

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Perkembangan industri manufaktur yang terus meningkat menuntut perusahaan mengelola aktivitas operasional dan keuangan secara efektif dan efisien agar mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas perusahaan.

Mengelola laporan keuangan perusahaan mencakup berbagai aspek, salah satunya yaitu mengelola kewajiban jangka pendek seperti utang usaha. Utang usaha merupakan kewajiban yang diakibatkan dari pembelian barang atau jasa secara kredit dari pemasok. Pembelian kredit memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dengan adanya utang usaha berkaitan erat dengan manajemen modal kerja, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan kebutuhan operasional perusahaan (Hery, 2022). Oleh karena itu, mengelola dan pencatatan utang harus dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam praktik akuntansi, utang usaha harus diakui, diukur, disajikan, dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar menghasilkan informasi yang relevan dan andal. Kesalahan dalam perlakuan akuntansi utang usaha dapat menyebabkan distorsi informasi keuangan yang berdampak pada

pengambilan keputusan manajemen maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditur (Hery, 2022). Dengan demikian, penerapan standar akuntansi yang tepat menjadi sangat penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Di Indonesia, standar akuntansi yang digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah SAK Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas berbagai elemen laporan keuangan, termasuk utang usaha sebagai bagian dari kewajiban jangka pendek. SAK Entitas Privat mengharuskan entitas untuk melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kewajiban secara konsisten agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Penerapan standar ini menjadi penting terutama bagi perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah yang belum terdaftar di pasar modal.

PT Karya Machindo Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknik dan manufaktur komponen mesin untuk kebutuhan industri seperti hardening dan fabrikasi sesuai keinginan konsumen yang berlokasi di Cibuntu, Kabupaten Bekasi. Perusahaan ini menjalankan aktivitas produksi dan perdagangan yang melibatkan transaksi pembelian bahan baku dan komponen secara kredit dari pemasok, sehingga menimbulkan utang usaha sebagai bagian dari kewajiban perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya, pengelolaan utang usaha menjadi aspek penting dalam menjaga kelancaran produksi dan hubungan dengan pemasok.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang belum menerapkan standar akuntansi secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SAK EP pada PT XYZ belum optimal karena perusahaan belum menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan secara lengkap (Aprilia et al., 2025). Selain itu, meskipun penerapan SAK ETAP pada perusahaan sudah cukup baik, masih terdapat beberapa aspek yang berlaku perlu diperbaiki agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Sarah et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pada koperasi masih belum sepenuhnya sesuai karena laporan keuangan yang disusun belum lengkap (Shafira et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dalam praktik masih mengalami berbagai kendala sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap perlakuan akuntansi pada perusahaan,

Namun demikian, berdasarkan hasil obeservasi selama kegiatan praktik kerja lapangan, ditemukan bahwa pengelolaan utang usaha di PT Karya Machindo Industries masih menghadapi beberapa permasalahan. Salah satu yang sering terjadi adalah keterlambatan pembayaran utang usaha kepada pemasok yang sering melebihi batas jatuh tempo, menyebabkan pemasok melakukan penagihan secara langsung maupun tidak langsung melalui email, telepon, dan WhatsApp. Selain itu, beberapa pemasok yang menggunakan sistem tertentu dapat melakukan penghentian layanan atau pemblokiran otomatis apabila pembayaran tidak segera dilakukan. Keterlambatan ini mengganggu hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pemasok. Dari

sisi akuntansi, kondisi tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran kewajiban apabila tidak dicatat secara tepat.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara praktik akuntansi yang diterapkan perusahaan dengan ketentuan dalam SAK Entitas Privat. Apabila perlakuan akuntansi utang usaha tidak dilakukan sesuai standar, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang relevan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan dan perlakuan akuntansi utang usaha merupakan aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, masih terdapat indikasi permasalahan dalam penerapannya pada PT Karya Machindo Industries, khususnya terkait kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menilai apakah perlakuan akuntansi utang usaha yang diterapkan telah sesuai dengan SAK Entitas Privat. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Utang Usaha Berdasarkan SAK EP pada PT Karya Machindo Industries Kabupaten Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi utang usaha berdasarkan SAK EP pada PT Karya Machindo Industries Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penilaian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi utang usaha berdasarkan SAK EP pada PT Karya Machindo Industries Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta saran yang baik, agar dapat digunakan di ranah dunia pendidikan diantaranya:

1. Bagi PT Karya Machindo Industries

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan mengelola utang usaha agar lebih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi Prodi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Sebagai referensi akademik dan menjadi sumber informasi bahan pembelajaran serta studi kasus bagi mahasiswa, khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi keuangan lanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengkaji topik sejenis, khususnya yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi utang usaha dan penerapan SAK EP.

1.5 Batasan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya harus terbatas ruang lingkupnya, agar pembahasan dapat lebih terperinci serta terarah pada tujuan kesesuaian perlakuan akuntansi utang usaha dengan SAK EP, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

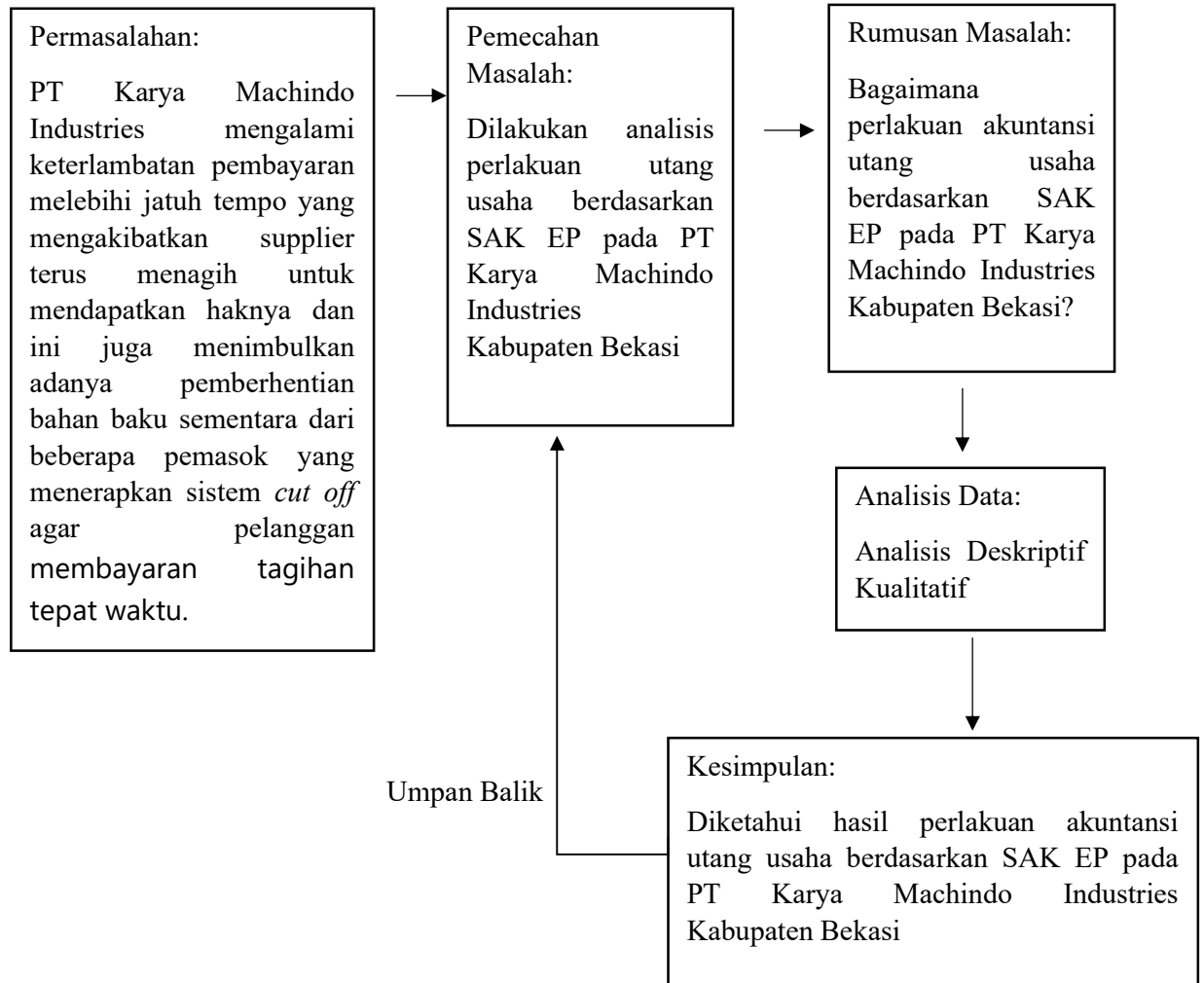
1. Penelitian dilaksanakan pada PT Karya Machindo Industries Kabupaten Bekasi.
2. Perlakuan akuntansi utang usaha meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan berdasarkan SAK EP.

3. Data diambil dari daftar utang usaha tahun 2025.

1.6 Kerangka Berpikir

Sektor manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, sehingga pengelolaan keuangan perusahaan menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha. Salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan adalah utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian secara kredit dengan pemasok. Utang usaha memiliki peran strategis dalam mendukung operasional perusahaan, sehingga pencatatan dan pengelolaannya harus dilakukan secara tepat. Praktik perlakuan akuntansi utang usaha harus mengacu pada SAK EP yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kewajiban. Penerapan standar ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan bahwa implementasi SAK EP terhadap perlakuan akuntansi utang usaha berdampak pada kualitas penyajian laporan keuangan perusahaan. Maka, penelitian ini yang berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Utang Usaha Berdasarkan PSAK SAK EP pada PT Karya Machindo Industries Kabupaten Bekasi”** menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus pada satu objek penelitian, dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pencatatan utang usaha, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif guna mengevaluasi kesesuaian praktik akuntansi perusahaan dengan ketentuan SAK EP.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah, 2026

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Bagian

Awal berisi halaman judul, halaman pengesahan dan daftar isi. Bagian awal ini, berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang memuat tentang Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, Utang Usaha, dan Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian dan jadwal penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tinjauan umum perusahaan, seperti profil perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang, laporan hasil penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan serta garis besar dari penelitian serta saran yang diharapkan oleh penulis terkait dengan penyusunan tugas akhir ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.